

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data analisis kesesuaian lahan tanaman jati (*Tectona grandis*, Linn.F) di Kabupaten Kulon Progo, Penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Luas lahan yang sesuai untuk ditanam pohon Jati (*Tectona grandis*, Linn.F) di Kabupaten Kulon Progo adalah 45.932,10 ha dengan persentase sesuai yaitu 80,47% dan luas lahan yang tidak sesuai untuk ditanam pohon Jati (*Tectona grandis*, Linn.F) adalah 11.150,14 ha dengan persentase tidak sesuai yaitu 19,53%.
2. Setiap Kabupaten Kulon Progo memiliki lahan yang sesuai maupun tidak sesuai, Kecamatan yang paling tinggi tingkat kesesuaian lahannya untuk budidaya tanaman Jati (*Tectona grandis*, Linn.F) adalah Kecamatan Sentolo dengan luas lahan 5.330,38 ha dengan persentase sesuai 99,12%, sedangkan lahan yang paling rendah tingkat tidak sesuai untuk budidaya tanaman Jati (*Tectona grandis*, Linn.F) adalah Kecamatan Galur dengan luas lahan 3.148,38 ha dengan persentase 49,63%.

B. Saran

1. Dalam menyusun kesesuaian lahan menggunakan SIG, seharusnya minimal menggunakan tiga interval kesesuaian meliputi interval “sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai”, sehingga dalam penghitungan akhir skoring kelas kesesuaian pada saat overlay dengan peta yang lain, yang terjadi hanya perubahan kelas pada interval “kurang sesuai”.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan 3 kelas interval, pada penelitian kesesuaian lahan tanaman jati.